

SKRIPSI

PENGARUH PREFERENSI KLIEN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT *JUDGEMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

**ATTARIQ LUTHFI
185310499**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

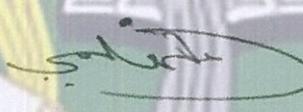


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Attariq Luthfi
NPM : 185310499
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru

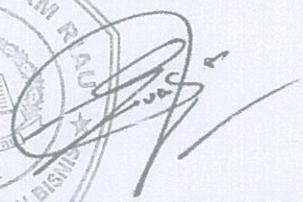
Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

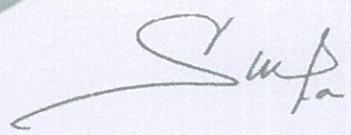

Dr. H. Zulhelmy, SE, M.Si, Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

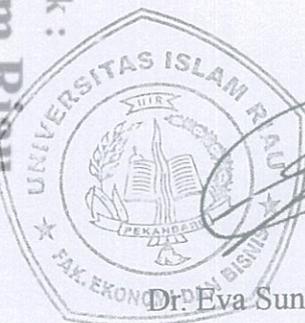
DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru – 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Attariq Luthfi
NPM : 185310507
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Audit *Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru

Disetujui Oleh

Tim Penguji

1. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.
2. Nina Nursida, SE., M.Acc.

Tanda Tangan

Pembimbing,

Dr. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi S1

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 185310499
 Nama Mahasiswa : ATTARIQ LUTHFI
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. H ZULHELMY SE., M.Si., Ak., CA. ACPA 2.
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Analysis of the Effect of Client Preference, Auditor Experience, and Auditor Independence on Audit Judgment at a Public Accounting Firm in Pekanbaru City
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis, 26 Agustus 2021	Pengajuan Judul	Judul di ACC	
2	Kamis, 28 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan sistem penulisan awal kalimat Perbaikan LBM Landasan Teori Penelitian sebelumnya Penambahan variabel penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak boleh menggunakan kata "karena" di awal kalimat Kasus Umum cari tahun terbaru Cari tahun minimal 10 tahun untuk landasan teori Sebutkan juga judul penelitian terdahulunya Tambahkan alasan mengapa menambahkan variabel penelitian 	
3	Kamis, 2 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan daftar isi dan daftar tabel Perbaikan sistem penulisan Daftar KAP 	<ul style="list-style-type: none"> Rapihkan barisan pada daftar isi dan penomoran halaman di daftar tabel Mengganti kata "dan" diawal kalimat serta mengganti kata "dimana" menjadi "yang" Perbaiki tabel daftar KAP 	
4	Kamis, 9 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan sistem penulisan Landasan teori 	<ul style="list-style-type: none"> Merapikan margin kiri dan kanan Tahun teori minimal 10 tahun 	
5	Senin, 27 Desember 2021	Perbaikan Daftar Pustaka	Belum ada di daftar Pustaka sesuai dengan telaah pustaka khususnya penelitian terdahulu	
6	Selasa, 4 Januari 2022	Perbaikan pada populasi dan sampel	Mengubah perkataan bahwa populasinya adalah Kantor Akuntan Publik	
7	Rabu, 18 Januari 2022	ACC PROPOSAL		
8	Kamis, 7 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan sistem penulisan Perbaikan hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Usahakan jangan ada bagian halaman yang kosong Menghapus kalimat "diatas" pada pemaparan saran Samakan nilai yang di tabel hasil uji dengan penjelasannya 	
9	20 Agustus 2022	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)



MTG1MZEWN DK5

Catatan :

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 905/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Agustus 2022, Maka pada Hari Selasa 23 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2022/2023

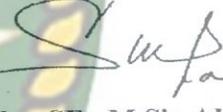
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Attariq Luthfi |
| 2. NPM | : 185310499 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 23 Agustus 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 79,65 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
2. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Nina Nursida, SE., M.Acc

 (.....)
 (.....)
 (.....)

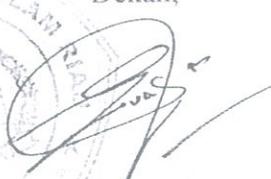
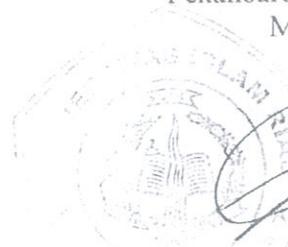
Notulen

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA

 (.....)

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

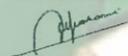
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Attariq Luthfi
NPM : 185310499
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Selasa 23 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 80)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 23 Agustus 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

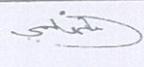
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Attariq Luthfi
 NPM : 185310499
 Judul Proposal : Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
 Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 19 Januari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

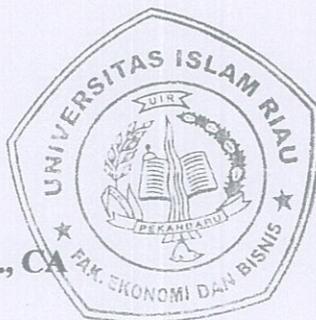
Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA	Anggota	3. 

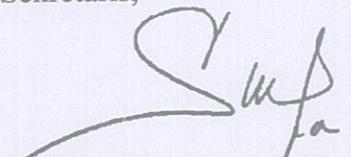
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 19 Januari 2022
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 899/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-09-02 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018. Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
Nama : Attariq Luthfi
N P M : 185310499
Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 02 September 2021

Dekan



Drs. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK, Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
 Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ATTARIQ LUTHFI
 NPM : 1853101499
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : PENGARUH PREFERENSI KLIEN, PENGALAMAN AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT *JUDGEMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Sebagai Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PREFERENSI KLIEN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT *JUDGEMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PEKANBARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya yang sebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan,



Attariq Luthfi

NPM: 185310499

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Pekanbaru yang terdaftar dalam Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diisi langsung oleh seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Secara Parsial, Preferensi klien berpengaruh signifikan terhadap Audit *Judgement*, Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit *Judgement*, dan Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: *Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Audit Judgement.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of client preferences, auditor experience, and auditor independence on audit judgment at a public accounting firm in Pekanbaru City. The population in this study are all Public Accounting Firms located in Pekanbaru City which are registered in the Directory of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in 2021. The type of research conducted is quantitative research. Data was collected by distributing questionnaires which were filled out directly by all auditors working at the Public Accounting Firm in Pekanbaru City. Then the data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis techniques, descriptive statistical test, classical assumption test, coefficient of determination test, t test, and f test. The results showed that simultaneously client preference, auditor experience, and Auditor Independence had a significant effect on audit judgment at the Public Accounting Firm in Pekanbaru City. Partially, client preference has a significant effect on Audit Judgment, Auditor Experience has a significant effect on Audit Judgment, and Auditor Independence has a significant effect on Audit Judgment at Public Accounting Firms in Pekanbaru City.

Keywords: *Client Preference, Auditor Experience, Auditor Independence, and Audit Judgment.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan keberkahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PREFERENSI KLIEN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT *JUDGEMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PEKANBARU”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam mengerjakan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dorongan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr.

- Zulhelmy., SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zulhelmy., SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
 5. Seluruh Dosen Pengajar dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan. Semoga Allah SWT., membalas semua jasa yang telah Bapak/Ibu berikan, aamiin aamiin ya Rabbal 'Alamin.
 6. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah diberikan kemudahan dalam keperluan administrasi selama perkuliahan.
 7. Seluruh Kantor Akuntan Publik beserta para auditor yang bertugas di masing-masing Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 8. Yang teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Erwin Sugriarta dan Ibunda Erita N.S, abang tertua Ashabel Kahfi S. Ked, adik laki-laki M. Ghazi Al-Ghifari, dan adik perempuan terkecil Qanita Wafa

Inayah Najla, atas kasih sayang, perhatian, dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Intan Pratiwy S, SE telah memberikan begitu banyak dukungan dan dorongan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Dede Agus Ferdiansyah, Suci Salsabilla, Wulan Afni Wijayanti, dan seluruh teman-teman akuntansi D yang telah memberikan segala dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Pekanbaru, 28 Juli 2022

Penulis,

Attariq Luthfi
185310499

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat penelitian	10
1.5. Sistematika penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka.....	14
2.1.1. Pengertian Auditing	14
2.1.2. Akuntan Publik	15
2.1.3. Audit <i>Judgment</i>	16
2.1.4. Preferensi Klien.....	18
2.1.5. Pengalaman Auditor.....	21
2.1.6. Independensi Auditor	23
2.2. Penelitian terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran	28
2.4. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	31
3.2. Objek Penelitian	31
3.3. Defenisi Variabel Penelitian.....	31
3.3.1. Preferensi Klien (X_1).....	32

3.3.2.	Pengalaman Auditor (X_2).....	32
3.3.3	Independensi Auditor (X_3).....	32
3.3.4.	Audit <i>Judgement</i> (Y).....	33
3.4.	Populasi dan <i>Sample</i>	33
3.5.	Jenis dan Sumber Data	37
3.5.1.	Jenis Data	37
3.5.2.	Sumber Data.....	38
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7.	Teknik Analisis Data	38
3.7.1.	Analisis Deskriptif	38
3.7.2.	Uji Kualitas Data.....	39
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.4.	Uji Regresi Linear Berganda.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2.	Profil Objek Penelitian	46
4.2.1.	Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	46
4.2.2.	Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan	46
4.2.3.	Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (Cabang).....	46
4.2.4.	Kantor Akuntan Publik Khairul	46
4.2.5.	Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Cabang).....	46
4.2.6.	Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan (Pusat)	47
4.2.7.	Kantor Akuntan Publik Tantri Kencana.....	47
4.3.	Struktur Organisasi Pada Kantor Akuntan Publik.....	47
4.4.	Hasil Penelitian.....	49
4.4.1.	Analisis Deskriptif	49
4.4.2.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
4.4.3.	Hasil Uji Kualitas Data	53
4.4.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.4.5.	Uji Regresi Linear Berganda.....	60
4.4.6.	Koefisien Determinasi (R^2)	61

4.4.7. Hasil Uji Hipotesis	62
4.4.8. Pembahasan Hasil Penelitian	65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	71
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	76
----------------------	-----------



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1. Daftar Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di IAPI 2021	35
Tabel 3.2. Daftar Kantor Akuntan Publik Berdasarkan Data Lapangan	35
Tabel 4.1. Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian	49
Tabel 4.2. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel 4.4. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 4.5. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	51
Tabel 4.6. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Penugasan	52
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolonieritas	59
Tabel 4.12. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.14. Hasil Uji Statistik t	63
Tabel 4.15. Hasil Uji F (ANOVA)	64

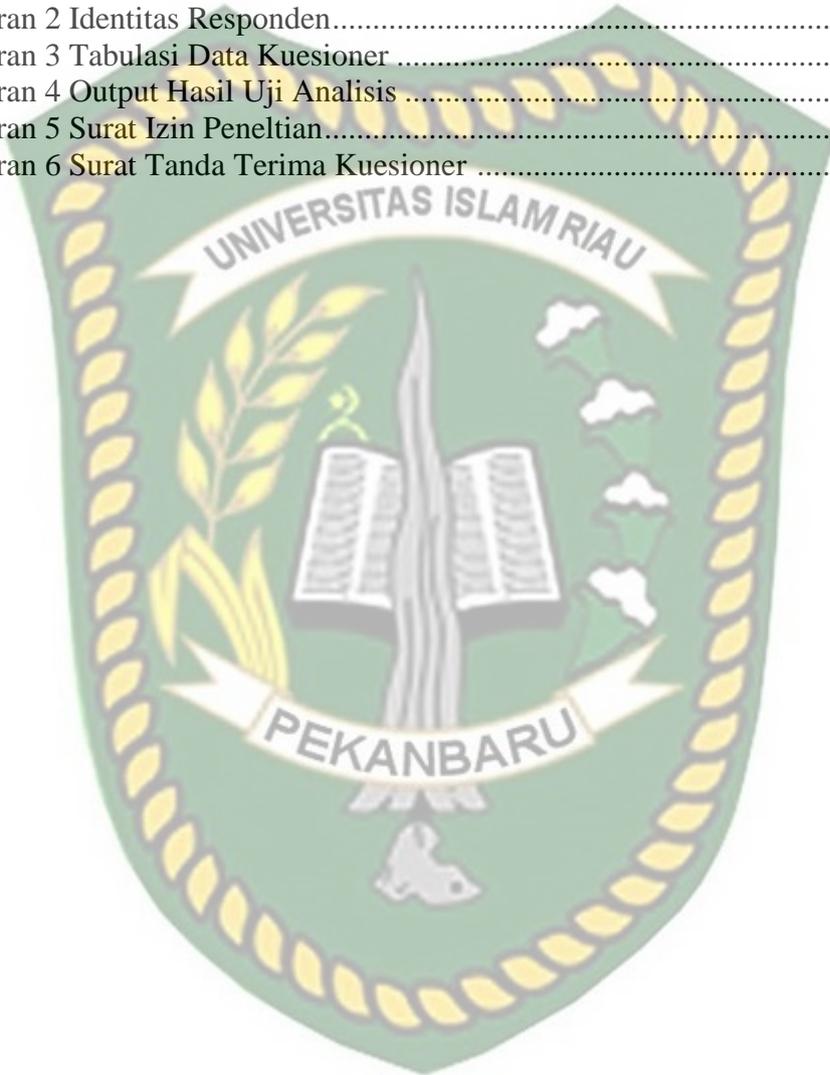
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	47
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram	57
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P – Plot.....	57
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	76
Lampiran 2 Identitas Responden.....	83
Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner	85
Lampiran 4 Output Hasil Uji Analisis	88
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 6 Surat Tanda Terima Kuesioner	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik yaitu badan usaha yang memperoleh izin dari Menteri Keuangan sebagai tempat untuk para akuntan publik. Sementara itu, akuntan publik merupakan akuntan yang mendapat perizinan dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Peraturan akuntan publik di Indonesia mengacu pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2011) tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 (Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2014) tentang Jasa Akuntan Publik. Oleh karena itu, akuntan publik wajib menjadi Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu suatu asosiasi profesi akuntan publik Indonesia yang diakui oleh pemerintah Indonesia.

Demi menjunjung keahliannya sebagai seorang akuntan publik, seluruh auditor pada saat melakukan tugas auditnya, harus berpedoman pada standar audit ("SA") yang sesuai dengan ISA (*International Standard on Auditing*) yang telah diabsahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), antara lain mengenai prinsip-prinsip umum, bukti audit, *risk assessment*, *risk response*, menggunakan pekerjaan pihak lain, laporan audit, dan area yang khusus seperti mengenai tentang lingkup pengujian, penentuan ukuran *sample* dan *item* mana yang akan diuji, akan sangat mempengaruhi pertimbangan (*judgement*) auditor. *Judgement* tersebut meliputi materialitas, resiko, biaya, manfaat, ukuran, dan karakteristik

populasi. Sehingga, apabila tidak berhati-hati dalam menentukan *Judgement* nya, maka kesalahan dalam menyatakan pendapat bisa terjadi pada auditor.

Dalam mengaudit laporan keuangan, auditor akan dihadapkan dengan Preferensi klien. Preferensi klien adalah suatu keinginan klien untuk mendapatkan hasil audit yang *unqualified* atau Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Preferensi klien dalam konsep audit terjadi ketika klien dengan jelas menyatakan beberapa hasil yang diinginkan dari suatu perlakuan akuntansi dan perilaku auditor konsisten dengan keinginan klien (Sufiati & Risal, 2021).

Pengalaman audit merupakan salah satu hal yang krusial pada auditor yang akan menentukan pembentukan pertimbangan (*judgement*) auditor. Seorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya (Drupadi, M.J. & Sudana, 2015).

Independensi merupakan hal yang fundamental oleh auditor untuk memperoleh *judgement* yang tepat. Menurut Mulyadi (2016), independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi dapat diartikan juga menjadi sifat jujur dalam diri auditor pada saat mempertimbangkan fakta dan munculnya pertimbangan yang objektif sehingga membuat tidak adanya pihak-memihak dalam diri auditor pada saat merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Kenyataannya bahwa Independensi merupakan salah satu kunci dimana disitulah letak kepercayaan masyarakat maupun klien untuk menyerahkan para akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan mereka.

Audit *Judgment* adalah salah satu cara pertimbangan auditor pada saat meninjau kembali informasi yang mempengaruhi dokumen-dokumen bukti audit dan juga membuat opini audit atas laporan keuangan. *Judgement* sangat bergantung dari persepsi auditor mengenai suatu situasi yang ada. Audit tidak hanya dilakukan terhadap semua bukti audit, salah satu faktor yang menentukan audit *judgement* adalah kemampuan untuk menentukan penilaian auditor. Bukti ini digunakan untuk menyatakan pendapat auditor atas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa audit *judgement* juga menentukan hasil audit sehingga Audit *judgement* sangat diperlukan.

Pada dasarnya, jika kode etik dan standar jika diterapkan dengan semestinya dan terus-menerus sehingga tidak akan terjadi kasus ataupun skandal. Meskipun standar dan kode etik profesi telah ditetapkan, skandal akuntan yang melibatkan akuntan publik masih sering terjadi sehingga masyarakat mempertanyakan komitmen auditor terhadap kode etik profesinya, serta timbul beberapa pandangan skeptisme masyarakat tentang profesi akuntan publik. Beberapa kasus yang melibatkan para akuntan publik terutama di Indonesia, seperti pada kasus KAP Purwanto, Suherman & Surja, mitra Ernst & Young (EY) di Indonesia, telah setuju untuk membayar denda \$ 1 juta (sekitar 13,3 miliar rupiah) karena gagal mengaudit laporan keuangan klien, (Abdul Malik, 2017) melaporkan di Washington. Kesepakatan tersebut diumumkan oleh *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB) pada Kamis, 9 Februari 2017 waktu Washington. Penemuan tersebut bermula ketika Ernst & Young LLP yang berbasis di AS melakukan kajian terhadap hasil audit sebuah kantor akuntan

Indonesia. Mereka menemukan temuan audit telco tidak didukung data akurat, yakni menyewakan lebih dari 4.000 unit menara seluler. Pernyataan tertulis PCAOB, seperti dilansir Kantor Berita *Reuters*, dikutip Sabtu, 11 Februari 2017 menyatakan salah satu anggota jaringan EY di Indonesia mempublikasikan hasil audit perusahaan telekomunikasi yang menyatakan pendapat berdasarkan bukti yang tidak akurat. “Namun afiliasi EY di Indonesia itu merilis laporan hasil audit dengan status wajar tanpa pengecualian,” demikian disampaikan PCAOB.

PCAOB menjelaskan bahwa sesaat sebelum pemeriksaan laporan audit tahun 2012, cabang EY di Indonesia menciptakan puluhan auditor baru yang "salah", sehingga menghalang proses pemeriksaan. Selain menawarkan denda \$ 1 juta, PCAOB juga memberikan sanksi kepada dua auditor EY Partners yang berpartisipasi dalam audit pada tahun 2011. “Dalam ketegesaan mereka atas untuk mengeluarkan laporan audit untuk kliennya, EY dan dua mitranya lalai dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memperoleh bukti audit yang cukup,” ujar Claudius B. Modesti, Direktur PCAOB Divisi Penegakan dan Investigasi.

Pada kasus kedua yaitu kasus PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) pada tahun 2018 yang dilansir oleh Kemenkeu (2019) yaitu akuntan publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional), juga dikenakan sanksi oleh Kementerian Keuangan. atas dugaan pelanggaran Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM), Peraturan Bapepam dan LK Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten

dan Perusahaan Publik (Kementerian Keuangan Republik Indonesia & Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, 2012), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 tentang Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa (Standar Akuntansi Keuangan, 2016), dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30 tentang Sewa. Tanggal 18 Januari 2019, dan juga akuntan publik Kasner Sirumapea di duga telah melakukan pelanggaran terkait Standar Audit (SA) 315 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yakni perihal Pengidentifikasi dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013a), SA 500 SPAP tentang Bukti Audit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013b), SA 560 SPAP tentang Peristiwa Kemudian (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013c), dan SA 700 SPAP tentang Opini Pengembangan dan Pelaporan Laporan Keuangan (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013d).

Akuntan publik Kasner Sirumapea belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan sebesar US\$239,94 juta meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan. Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). SA 315 adalah standar audit yang mengatur tentang pengidentifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, sementara SA 500 mengatur tentang

bukti audit dan SA 560 mengatur bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa kemudian dalam auditnya.

Atas perbuatannya, akuntan publik Kasner Sirumapea divonis Kementerian Keuangan dibekukan izin usahanya selama 12 bulan dan juga memberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan,

Berdasarkan kedua kasus diatas, sudah terbukti bahwasanya seorang auditor profesional hanya akan menilai kredibilitas klien berdasarkan bukti yang diberikan oleh klien selama proses audit, serta auditor selalu mempercayai tanggapan yang diberikan oleh klien. Oleh karena itu, *judgement* seorang auditor profesional pun menjadi bias terhadap perlakuan akuntansi yang dipreferensikan klien, dikarenakan auditor tersebut diupahkan dengan jumlah yang besar oleh klien. Dengan cara ini, bahkan seorang auditor profesional hanya akan mempertimbangkan untuk memberikan kepuasan pelanggan atas dasar mempertahankan bisnis. Namun di sisi lain, ada juga risiko kehilangan reputasi dan mendapat sanksi oleh organisasi profesi, dan auditor sadar akan hal ini bahwa mereka akan menghadapi kemungkinan kasus hukum (Kemenkeu, 2019). Seperti yang dijelaskan dalam Standar Umum No. 2 yang mengatakan bahwa mengharuskan seorang auditor untuk menjaga sikap independen dalam segala hal yang berkaitan dengan audit. Ketepatan *judgement* auditor dalam penugasan auditnya, mencerminkan profesionalisme auditor tersebut. Misalnya, merencanakan pekerjaannya semaksimal mungkin (Standar Pekerjaan Lapangan

No. 1), artinya tugas audit harus dilakukan secara sistematis dengan menyertakan *judgement* profesional dan pengawasan pekerjaan auditor junior sejak tahap perencanaan audit dan seterusnya.

Penelitian yang berkaitan dengan preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yang pertama adalah penelitian (Yuliani, 2012) yang berjudul “Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgement*”, (Pasanda & Paranoan, 2013) yang berjudul “Pengaruh *Gender* dan Pengalaman Audit terhadap Audit *Judgement*”, (Drupadi, M.J. & Sudana, 2015) yang berjudul “Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Independensi pada Audit *Judgement*”, (Badewin, 2016) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kredibilitas Klien sebagai Variabel Moderating pada KAP di Pekanbaru”, (Ariartha & Diah, 2017) yang berjudul “Pengaruh Persuasi atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dalam mengevaluasi Bukti Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar”, (Putri, 2017) yang berjudul “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgement* (Studi Kasus Pada KAP di Pekanbaru, Batam, dan Padang), (Rosadi & Waluyo, 2017) yang berjudul “Pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit terhadap Audit *Judgement*”, (Hidayatunissa, 2018) yang berjudul “Pengaruh *Gender*, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Keahlian Auditor dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit *Judgement* (Studi Empiris pada

Perwakilan BPKP Provinsi Riau)”, (Wiwik & Nadiya, 2020) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Skeptisme Profesional terhadap Audit *Judgement*”, (Sufiati & Risal, 2021) yang berjudul “Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar”, dan (Wati et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”, mengutarakan bahwa terdapat pengaruh signifikan preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap Audit *Judgement*. Tetapi, didalam penelitian Badewin (2016), mengutarakan bahwa pengalaman audit berpengaruh negatif terhadap audit *Judgement*. Lalu, pada penelitian Sufiati dan Risal (2021), juga mengutarakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan auditor. Selanjutnya, pada penelitian Yuliani (2012) mengutarakan bahwa Independensi Auditor berpengaruh negatif terhadap audit *Judgement*. Oleh karena itulah, minimnya penelitian tentang preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor membutuhkan penambahan bukti empiris yang kemudian memotivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap Audit *Judgement*.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Wiwik & Nadiya, 2020) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit *Judgement*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

pada variabel independen, dan populasi penelitian. Pada variabel independen, peneliti mengganti variabel Skeptisme Profesional menjadi Preferensi Klien, dan mengubah populasi penelitian menggunakan sampel pada KAP yang ada di Kota Pekanbaru yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2021 dimana terdapat 7 KAP dan 11 auditor didalamnya. Alasan peneliti mengganti variabel independen dan mengubah populasi penelitian karena setelah dicari lebih lanjut, belum ada penelitian yang terkait dengan pengaruh preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap audit *judgement* itu sendiri sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini. Serta peneliti mengubah populasi penelitian menjadi Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru karena peneliti ingin mencoba meneliti ketiga variabel ini di Kota Pekanbaru, serta dimaksudkan agar cakupan wilayah penelitian lebih luas dan tentunya berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, karena masih minimnya penelitian tentang pengaruh preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap Audit *Judgement* membutuhkan penambahan bukti empiris sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Audit *Judgement* di Kota Pekanbaru.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah preferensi klien berpengaruh terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru?

2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru?
3. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru?
4. Apakah preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor berpengaruh terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh preferensi klien terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengalaman auditor terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh independensi auditor terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini yakni :

1. Untuk penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.
3. Untuk Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP), dapat dijadikan sebagai catatan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam terkait audit judgement.

1.5. Sistematika penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi peneliti yang tersusun menjadi 5 bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini menguraikan telaah pustakan terhadap masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini yang meliputi pengertian audit, pengertian preferensi klien, pengertian pengalaman auditor, pengertian independensi auditor, dan pengertian audit *judgement*, pembahasan mengenai hasil penelitian sebelumnya serta diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, objek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis data, sumber data, sampel, populasi, dan metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara singkat gambaran umum perusahaan/organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru, serta pada bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Auditing

Auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens et al., 2016).

Menurut Jusup (2014), auditing adalah proses sistematis yang secara objektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan asersi tindakan dan peristiwa ekonomi, untuk menentukan sejauh mana asersi tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan untuk mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Mulyadi (2016), auditing adalah proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi secara objektif bukti tentang pernyataan tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menentukan tingkat kesamaan antara pernyataan tersebut dan standar yang ditetapkan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Dari perspektif akuntan publik, audit yaitu pemeriksaan objektif atas laporan keuangan di perusahaan yang bertujuan agar menentukan apakah laporan keuangan tersebut sudah wajar dalam semua hal yang material, kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan atau organisasi lain.

Menurut Agoes (2018), auditing merupakan sesuatu penyelidikan yang dilaksanakan secara kritis serta sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan perusahaan yang sudah disusun oleh manajemen, dan catatan-catatan pembukuan serta bukti- bukti pendukung lainnya, dengan tujuan agar bisa memberikan pendapat kewajaran laporan keuangan industri tersebut.

Berdasarkan keempat definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa auditing adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif bukti-bukti dari pernyataan tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi. Tujuannya adalah agar menentukan tingkat kesamaan antara klaim dan standar yang ditetapkan dan untuk mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Audit adalah pemeriksaan obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan itu wajar.

2.1.2. Akuntan Publik

Akuntan publik dikenal masyarakat atas jasa audit yang mereka berikan kepada pengguna informasi keuangan. Menurut Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2011), Akuntan publik adalah orang yang diberi izin untuk memberikan jasa yang diatur berdasarkan Undang-Undang. Akuntan publik adalah akuntan independen yang memberikan jasa akuntansi tertentu dan menerima bayaran atas jasa yang diberikannya. Pekerjaan ini memiliki tugas yang cukup kompleks, tidak hanya melakukan perhitungan numerik, tetapi juga bertindak sebagai penghubung kegiatan bisnis antara perusahaan klien dan perusahaan lain selama proses kelangsungan bisnis. Profesi akuntan publik suatu

negara akan tumbuh dan berkembang seiring dengan berkembangnya perusahaan dan bermacam-macam bentuk badan hukum organisasi di negara tersebut. Apabila organisasi yang berkembang di suatu negara masih kecil dan gunakan dana pribadi untuk membiayai usahanya, perusahaan-perusahaan tersebut masih belum memerlukan jasa audit. (Ariartha & Diah, 2017).

Pihak eksternal organisasi membutuhkan informasi tentang organisasi agar pengambilan keputusan atas hubungan mereka kedepannya dengan organisasi tersebut. Sehingga, adanya dua kepentingan antara pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan secara berlawanan yang menjadi pemicu tumbuh dan berkembangnya profesi akuntan publik. Auditor yang melakukan tugas audit berlandaskan Standar Audit “SA”, memiliki tanggung jawab untuk memiliki opini yang memadai apakah laporan keuangan tersebut secara menyeluruh bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kecurangan ataupun kesalahan. Karena adanya keterbatasan dalam melakukan tugas audit, menyebabkan sering ditemukannya resiko yang tidak dapat dihindari bahwa ternyata ada sebagian yang salah saji material dalam laporan keuangan yang mungkin tidak bisa dideteksi, meskipun audit sudah direncanakan dan dilaksanakan berlandaskan Standar Audit “SA” (“SA” 240) (Ariartha & Diah, 2017).

2.1.3. Audit Judgment

Definisi *Audit Judgment* menurut Arens et al., (2016) merupakan opini pribadi auditor dalam menghadapi informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang akan dihadapi auditor, dan hal itu mempengaruhi opini akhir auditor atas laporan keuangan entitas yang diaudit dan jenis laporan

keuangan lainnya atas objek, peristiwa, dan pembentukan ide atau perkiraan dari lingkungan atau jenis fenomena atau pertimbangan pribadi lainnya. Pertimbangan pribadi seorang auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku pribadi. Menurut Mulyadi (2017) *Audit Judgment* adalah Kebijakan auditor dalam menentukan suatu opini atas suatu hasil audit yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, opini, atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, keadaan, atau jenis peristiwa lainnya. Menurut (Agoes, 2018) *Audit Judgement* adalah pertimbangan auditor atas materialitas, tingkat risiko audit, dan bentuk kelangsungan usaha atas pertimbangan hasil prosedur yang dilakukan dalam perencanaan, pengumpulan bukti audit untuk berbagai tujuan audit, dan penyelesaian proses audit, apakah situasi keseluruhan atau peristiwa dapat diidentifikasi. *Audit Judgment* diperlukan karena audit tidak dilakukan pada semua bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan audit, sehingga dapat dikatakan bahwa audit *judgment* ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit. Kualitas dari audit *judgment* ini akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya. *Judgement* sangat bergantung dari persepsi auditor mengenai suatu situasi yang ada. Audit tidak hanya dilakukan terhadap semua bukti audit, salah satu faktor yang menentukan audit *judgement* yaitu kemampuan untuk menentukan penilaian auditor. Bukti ini digunakan untuk menyatakan pendapat auditor atas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa audit *judgement* juga menentukan hasil audit. Inilah sebabnya mengapa audit *judgement* sangat diperlukan.

Proses *judgement* bergantung pada jumlah informasi yang terus-menerus muncul, sehingga mempengaruhi pilihan dan bagaimana mereka dibuat. Pada setiap langkah proses penilaian tambahan, apabila informasi terus muncul, *judgement* baru dan keputusan baru akan muncul.

2.1.4. Preferensi Klien

Preferensi klien pada konsep audit terjadi ketika klien menentukan hasil tertentu dari beberapa perlakuan akuntansi yang diperlukan dan auditor bertindak sesuai dengan keinginan klien (Sufiati & Risal, 2021). Dengan kata lain, Preferensi klien adalah suatu keinginan klien untuk mendapatkan hasil audit yang *unqualified* atau Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Alasan klien menginginkan hasil audit yang *unqualified* atau Opini Wajar Tanpa Pengecualian yaitu agar kinerja dari perusahaannya dapat dikatakan baik dan bagi perusahaan yang *go public* dapat meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal. Untuk mencapai tujuan tersebut, klien tidak jarang menyatakan keinginan atas suatu hasil tertentu atau perlakuan akuntansi tertentu agar laporan keuangannya terlihat baik. Auditor pun tidak bisa semata-mata menerima saja preferensi dari kliennya. Karena auditor terlebih dahulu harus memahami dan menguji pengendalian internal atas pelaporan keuangan kliennya. Tujuannya adalah mencegah penggelapan laporan keuangan, terutama bagi perusahaan yang berskala besar dan *go-public*. *Judgement* auditor dapat menjadi bias terhadap perlakuan akuntansi yang dipreferensikan klien tersebut karena auditor dibayar oleh klien dan ingin memberikan kepuasan kepada kliennya untuk mempertahankan bisnisnya. Di lain sisi, auditor dihadapkan pada kemungkinan perkara hukum yang akan dihadapi seperti kehilangan reputasi dan

mendapat sanksi dari organisasi profesi yang dapat menetralkan bias tersebut karena (Pasanda & Paranoan, 2013).

Preferensi klien dapat diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Sufiati & Risal (2021) meliputi: waktu penyampaian preferensi klien dan kredibilitas klien yang menyatakan preferensi. Indikator waktu penyampaian preferensi dibagi menjadi dua adalah preferensi cepat (pernyataan preferensi yang dilakukan sebelum auditor *me-review* bukti audit) dan preferensi lambat (pernyataan preferensi yang dilakukan setelah auditor *me-review* bukti audit). Beberapa studi psikologi sosial meneliti bagaimana waktu dari informasi akan mempengaruhi kredibilitas informasi. Meskipun memiliki hasil yang berbeda, sebagian besar hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sebelum auditor *me-review* bukti audit akan lebih persuasif daripada informasi yang disampaikan setelah auditor *me-review* bukti audit tersebut. Dalam teori tersebut juga dinyatakan bahwa pada tahap awal audit, auditor mempelajari preferensi auditnya untuk menilai bukti secara terus menerus terhadap suatu kerangka pikir tentang hasil yang diinginkan klien (Sufiati & Risal, 2021).

Sebelum meninjau bukti audit, preferensi yang dinyatakan sebelumnya akan lebih mempengaruhi penilaian auditor agar konsisten dengan hasil yang diinginkan oleh klien dibandingkan dengan preferensi yang dinyatakan setelah auditor menyatakan opini auditnya atas dasar jumlah bukti yang menyeluruh dan tidak terpengaruh atas preferensi klien tersebut. Namun, auditor yang menyetujui preferensi sebelumnya cenderung memperhatikan keinginan kliennya dan apapun

yang akan terjadi sebelum melakukan proses evaluasi bukti. Preferensi klien akan mempengaruhi proses auditing saat otonomi atau wewenang yang diperoleh sudah mencukupi dan sesuai dengan standar akuntansi (SA). Pengaruh dari preferensi klien ini menjadi titik pusat untuk beberapa faktor yang mencakup kapan sebuah pesan diterima dan siapa yang mengirimkan pesan preferensi klien tersebut. Seorang auditor akan mengevaluasi kredibilitas pihak klien sesuai dengan bukti yang telah tersedia (Pasanda & Paranoan, 2013).

Kredibilitas klien diukur dengan dua indikator, yaitu: kredibilitas tinggi (sumber yang kompeten dan dapat dipercaya) dan kredibilitas rendah (sumber yang kurang kompeten dan kurang dapat dipercaya). Sumber dengan kredibilitas tinggi lebih dapat dipercaya daripada sumber dengan kredibilitas rendah. Semakin tinggi keahlian/kapasitas sumber, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pada sumber tersebut. Ketika kredibilitas dijalankan sebagai bentuk kompetensi atau keterampilan, objektivitas dan/atau integritas, hasil akhir yang diperoleh adalah auditor tersebut menganggap bukti yang didapatkan dari sumber yang dapat dipercaya lebih dapat diandalkan, lebih masuk akal, dan memberikan nilai analisis yang memumpuni daripada informasi yang sama tetapi didapatkan dari sumber yang kurang dapat dipercaya (Ariartha & Diah, 2017).

Penelitian tentang perilaku audit telah menunjukkan bahwa preferensi klien mempengaruhi penilaian audit, hanya dalam kondisi tertentu yang ada di lingkungan audit. Jika auditor menerima pernyataan eksplisit tentang preferensi klien yang berkebalikan dengan preferensi auditor atau standar akuntansi, menyebabkan munculnya suatu hubungan yang berlainan antara auditor dan klien.

Oleh karena itu, dampak penelitian yang dilakukan pada preferensi klien memiliki hasil sedikit atau tidak berpengaruh (Ariartha & Diah, 2017).

Hubungan antara preferensi klien terhadap Audit *Judgement* adalah jika adanya sejumlah kondisi tertentu yang terjadi dalam lingkungan audit. Jika auditor tersebut mendapati suatu pernyataan tentang preferensi klien yang tidak sesuai dengan penilaian dari auditor maka terjadilah hubungan yang bertentangan antara auditor dengan klien tersebut dan standar akuntansi yang berlaku.

Menurut penelitian Pasanda & Paranoan (2013), Preferensi klien akan memiliki pengaruh terhadap penyesuaian dan penilaian audit pada pertimbangan auditor. Hal ini sudah dibuktikan dalam penelitian Putu Ady Ariartha & Gst. Ayu Diah Utari (2017) dan Sufiati & Risal (2021) yang mengungkapkan bahwa persuasi atas preferensi klien berpengaruh positif terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti-bukti audit.

2.1.5. Pengalaman Auditor

Pengalaman Auditor menurut Mulyadi (2017) merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi. Sedangkan Menurut Agoes (2018) menyatakan bahwa pengalaman auditor adalah auditor yang mempunyai pemahaman yang lebih baik, mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasar. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor adalah orang yang memiliki keahlian dan pemahaman yang lebih baik dibidang audit yang selalu melakukan suatu evaluasi tertentu yang telah terjadi sebelumnya.

Pengalaman audit dapat memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kinerja auditor yang membuat auditor tersebut lebih terampil untuk belajar aktif dan sigap terhadap pekerjaan auditnya, dan terampil dalam memprediksi dan menemukan indikasi penyelewengan sehingga dapat berpengaruh pada *judgement* yang diperoleh oleh auditor. Standar umum menjelaskan mengenai “*audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor*” (SPAP, 2011: SA 210). Auditor harus mempunyai keahlian teknis yang mumpuni sehingga mampu menyatakan hasil audit yang berkualitas, dimana pengalaman adalah salah satu faktor yang bisa menambah keterampilan auditor tersebut. *International Standards on Auditing* menekankan “jika keputusan audit masih dibuat oleh asisten yang belum mempunyai pengalaman yang memadai maka auditnya tidak sesuai dengan ISAS” (Theodorus & Tuanakotta, 2013). Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP, 2011a), SA Seksi 210 paragraf 03 menjelaskan bahwa “*dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing*”. Pencapaian keterampilan tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diselidiki melalui pengalaman selanjutnya dalam melaksanakan audit. Hubungan pengalaman auditor terhadap audit *judgement* adalah semakin berpengalamannya auditor tersebut, maka kualitas keakuratan audit *judgment* yang diberikan auditor dari hasil auditnya dapat lebih meningkat.

Penelitian Andini Rahmatika Putri (2017), Indriarta Hidayatunissa (2018), dan Wiwik Pratiwi & Dhona Nadiya Pratiwi (2020) membuktikan bahwa

pengalaman audit berpengaruh positif terhadap Audit *Judgement*. Ini menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berperan penting dalam Audit *Judgement*. Semakin berpengalamannya seorang auditor, maka akan semakin mampu ia mengkaji pekerjaannya dengan akurat.

2.1.6. Independensi Auditor

Independensi merupakan faktor fundamental bagi auditor untuk menyatakan *judgement* yang tepat. Menurut Mulyadi (2017) independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi dapat diartikan juga menjadi sifat jujur dalam diri auditor pada saat mempertimbangkan fakta dan munculnya pertimbangan yang objektif sehingga membuat tidak adanya pihak-memihak dalam diri auditor pada saat merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Nilai audit sangat bergantung pada persepsi publik tentang independensi dari auditor itu sendiri. Alasan mengapa banyak pengguna yang beragam bersedia mengandalkan opini dari auditor adalah harapan pengguna dari sudut pandang yang tidak bias. Kode Etik Profesional AICPA dan Kode Etik IESBA untuk Perilaku Profesional keduanya mendefinisikan independensi terdiri dari dua komponen: independensi pikiran (*Independence of Mind*) atau sering disebut dengan independensi dalam fakta (*Independence in fact*) dan independensi dalam penampilan (*Independence in Appearance*). Independensi pikiran mencerminkan keadaan pikiran auditor yang memungkinkan audit dilakukan dengan sikap yang tidak memihak. Jadi, sepanjang dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus bisa memberikan jasa profesionalnya, bisa menjaga integritasnya dan

memperhatikan kode etik profesi akuntan publik dan standar profesional akuntan publik. Sering disebut dengan *in fact*, karena akuntan publik nyatanya (*in fact*) bisa tidak independen dalam menjalankan tugasnya. Seperti, auditor memperoleh temuan audit yang menunjukkan penyimpangan atau praktik korupsi atau kebutuhan untuk audit *adjustment* yang material. Auditor kemudian ingin memeras auditee dengan temuannya.

Meskipun itu hanya dalam pikirannya, dan belum dilaksanakannya, *of mind* auditor sudah kehilangan independensinya. Hal ini berlaku baik untuk akuntan publik maupun internal. Independensi dalam penampilan merupakan hasil dari interpretasi orang lain tentang seseorang yang independen. Jika auditor pada kenyataannya adalah seorang yang independen, tetapi pengguna mempercayakan mereka untuk menjadi seorang advokat untuk klien, sebagian besar nilai fungsi audit pun hilang (Arens et al., 2016). Standar Auditing Seksi 220.1 (SPAP, 2011b) menunjukkan bahwa akuntan publik yang independen berarti auditor tersebut tidak mudah untuk dipengaruhi, karena pekerjaan auditor adalah untuk kepentingan umum. Akuntan publik memiliki kewajiban tidak hanya untuk jujur kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada kreditur dan pihak lain yang mempercayai pekerjaan akuntan publik. Penilaian publik dalam independensi auditor yang independen tidak terbatas pada auditor itu sendiri. Sehingga, apabila auditor independen atau kantor akuntan gagal mempertahankan sikap independen, publik kemungkinan akan menganggap bahwa semua akuntan publik juga tidak independen.

Penelitian Made Julia Drupadi & I Putu Sudana (2015) dan Wiwik Pratiwi & Dona Nadya Pratiwi (2020) membuktikan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgement*. Ini menunjukkan bahwa Independensi berperan penting dalam membentuk suatu *Judgement*.

2.2. Penelitian terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Yuliani (2012).	Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit <i>Judgement</i>	1. Tekanan Ketaatan 2. Kompleksitas Tugas 3. Independensi 4. Pengetahuan Audit 5. Pengalaman Audit 6. Audit <i>Judgement</i>	Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Audit <i>Judgement</i> . Tetapi Independensi Auditor dan Pengetahuan Audit berpengaruh negative terhadap Audit <i>Judgement</i> .
Pasanda & Paranoan (2013)	Pengaruh <i>Gender</i> dan Pengalaman Audit terhadap Audit <i>Judgement</i>	1. <i>Gender</i> 2. Pengalaman Audit 3. Kredibilitas Klien 4. Audit <i>Judgement</i>	<i>Gender</i> dan Pengalaman Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit <i>Judgement</i> dan Kredibilitas Klien bukan sebagai variabel moderating.
Drupadi & Sudana (2015).	Pengaruh Keahlian Auditor,	1. Keahlian Auditor	Keahlian Auditor, dan Independensi

	Tekanan Ketaatan, dan Independensi pada Audit <i>Judgement</i> .	2. Tekanan Ketaatan 3. Independensi 4. Audit <i>Judgement</i>	berpengaruh positif terhadap Audit <i>Judgement</i> . Tetapi Tekanan Ketaatan berpengaruh negative terhadap Audit <i>Judgement</i> .
Badewin (2016).	Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kredibilitas Klien sebagai Variabel Moderating pada KAP di Pekanbaru.	1. Pengalaman Audit 2. Kredibilitas Klien 3. Pertimbangan Auditor	Kredibilitas Klien berpengaruh positif terhadap Pertimbangan Auditor. Tetapi Pengalaman Audit berpengaruh negative terhadap Pertimbangan Auditor.
Ariartha & Ayu Diah (2017).	Pengaruh Persuasi atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dalam mengevaluasi Bukti Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar	1. Persuasi atas Preferensi Klien 2. Pengalaman Audit 3. Pertimbangan Auditor	Persuasi atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit secara simultan berpengaruh terhadap Pertimbangan Auditor dalam mengevaluasi Bukti Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar.
Putri (2017).	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit <i>Judgement</i> (Studi Kasus Pada KAP di Pekanbaru, Batam, dan Padang).	1. Tekanan Anggaran Waktu 2. Kompleksitas Tugas 3. Pengetahuan Auditor 4. Pengalaman Auditor 5. Audit <i>Judgement</i>	Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Auditor, dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Audit <i>Judgement</i> .
Rosadi (2017).	Pengaruh <i>Gender</i> ,	1. Pengaruh	<i>Gender</i> , Tekanan

	Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor terhadap Audit <i>Judgement</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gender</i> 2. Tekanan Ketaatan 3. Tekanan Anggaran 4. Pengalaman Auditor 5. Audit <i>Judgement</i> 	Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Audit <i>Judgement</i> .
Hidayatunissa (2018).	Pengaruh <i>Gender</i> , Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Keahlian Auditor dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit <i>Judgement</i> (Studi Empiris pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gender</i> 2. Pengalaman Auditor 3. Kompleksitas Tugas 4. Keahlian Auditor 5. Tekanan Ketaatan 6. Audit <i>Judgement</i> 	<i>Gender</i> , Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Keahlian Auditor dan Tekanan Ketaatan berpengaruh signifikan terhadap Audit <i>Judgement</i> .
Nadya & Wiwik (2020).	Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Skeptisme Profesional terhadap Audit <i>Judgement</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman Auditor 2. Independensi Auditor 3. Skeptisme Profesional 4. Audit <i>Judgement</i> 	Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap Audit <i>Judgement</i> .
Sufiati & Risal (2021).	Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Preferensi Klien 2. Pengalaman Auditor 3. Pertimbangan Auditor 	Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.
Wati dkk (2021).	Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Auditor 2. Pengalaman Auditor 3. Tekanan 	Pengetahuan Auditor dan Pengalaman Auditor memiliki pengaruh

	Tekanan Ketaatan terhadap Audit <i>Judgement</i> pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.	4. Ketaatan Audit <i>Judgement</i>	signifikan terhadap Audit <i>Judgement</i> . Tetapi Tekanan Ketaatan memiliki hasil tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit <i>Judgement</i> .
--	--	------------------------------------	--

2.3. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran pada penelitian ini.

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



2.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah beserta landasan teori yang sudah dijelaskan diatas, hingga penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Preferensi Klien berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

H_2 : Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

H₃ : Independensi Auditor berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

H₄ : Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akuntan publik (auditor) yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Pekanbaru. Pada penelitian ini auditor yang menjadi responden yaitu manajer, partner, auditor senior dan auditor junior.

3.3. Defenisi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini meliputi dua variabel antara lain: variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y). Variabel independen penelitian ini merupakan pengaruh preferensi klien, pengalaman auditor, serta independensi auditor. Sedangkan variabel dependennya adalah *Audit Judgement*.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami konsep operasional dan indikator variabel penelitian, yaitu:

3.3.1. Preferensi Klien (X_1)

Preferensi klien dalam penelitian ini diuji dengan waktu penyampaian preferensi klien dan kredibilitas klien yang menyatakan preferensi (Sufiati & Risal, 2021). Ada dua indikator waktu pengajuan preferensi, yaitu: preferensi cepat (pernyataan preferensi dibuat sebelum auditor *me-review* bukti audit) dan preferensi lambat (pernyataan preferensi dibuat setelah auditor *me-review* bukti audit). kredibilitas klien kemudian diuji terhadap dua metrik, yaitu: kredibilitas tinggi (sumber yang kompeten dan dapat dipercaya) dan kredibilitas rendah (sumber yang kurang kompeten dan kurang dapat dipercaya). Setiap indikator digabungkan setiap kasus dalam kuesioner, sehingga setiap kasus meliputi: preferensi cepat dan kredibilitas tinggi, preferensi lambat dan kredibilitas rendah, preferensi cepat dan kredibilitas rendah, preferensi lambat dan keandalan tinggi. Semua item pertanyaan diukur menggunakan skala *likert*, 1 sampai 5. Hasil yang diperoleh akan diberi nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

3.3.2. Pengalaman Auditor (X_2)

Pengalaman Auditor diuji dengan lama waktu bekerja dan banyaknya penugasan (Arens et al., 2014). Skala pengukuran yang dipergunakan ialah skala *likert* lima poin antara lain: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

3.3.3. Independensi Auditor (X_3)

Ada dua aspek independensi seorang auditor menurut (Hartan, 2016), sebagai berikut:

1. Independensi dalam fakta (*independence in fact*)

Auditor wajib mempunyai perilaku jujur yang bagus dalam setiap prosedur audit yang dilaksanakannya.

2. Independensi dalam penampilan (*independent in appearance*)

Merupakan gambaran pada pihak lain terhadap auditor yang berhubungan dengan implementasi audit, dan juga auditor wajib menjaga kualitasnya sehingga pihak lain akan percaya dengan perilaku independensinya.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert lima poin yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

3.3.4. Audit Judgement (Y)

Audit *Judgement* diuji dengan pertimbangan auditor tentang tingkat materialitas, pertimbangan auditor tentang tingkat risiko audit dan pertimbangan auditor atas kelangsungan hidup suatu entitas (Drupadi, M.J. & Sudana, 2015).

Skala pengukuran yang digunakan merupakan skala *likert* lima poin yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

3.4. Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Popoulasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Pekanbaru yang terdaftar dalam Direktori Institut

Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2021 yang terdiri dari 7 KAP dan 11 auditor didalamnya.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sensus atau sampling total. Menurut Sugiyono (2018) sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Menurut Sugiyono (2019) *sample* merupakan sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Sampel untuk penelitian ini merupakan semua yang bekerja di kantor akuntan publik sebagai auditor yang ada pada kota Pekanbaru yang terdaftar di Direktori IAPI 2021 yang di update dan diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia pada tanggal 11 Juni 2021. Kriteria *sample* yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Responden adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
2. Responden dibatasi latar belakang pendidikan minimal S1.
3. Responden dibatasi minimal pengalaman bekerja 1 tahun.
4. Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada Akuntan Publik (manajer, partner, auditor senior, dan auditor junior). Sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat diikut sertakan sebagai responden.

Dan setelah ditelusuri lebih lanjut, ternyata berdasarkan hasil data di lapangan, terdapat 30 auditor yang tersebar pada Kantor Akuntan Publik tersebut.

Tabel 3.1
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru
yang terdaftar di Direktori IAPI 2021

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Jumlah Anggota
1	Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	1 orang
2	Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan	2 orang
3	Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan	1 orang
4	Kantor Akuntan Publik Khairul	1 orang
5	Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Cabang)	2 orang
6	Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan (Pusat)	3 orang
7	Kantor Akuntan Publik Tantri Kencana	1 orang
Jumlah Auditor		11 orang

Tabel 3.2
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru
Berdasarkan Data Lapangan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Jumlah Anggota
1	Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	4 orang
2	Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan	5 orang
3	Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan	5 orang
4	Kantor Akuntan Publik Khairul	5 orang
5	Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Cabang)	8 orang
6	Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan (Pusat)	2 orang
7	Kantor Akuntan Publik Tantri Kencana	1 orang
Jumlah Auditor		30 orang

Namun demikian, terdapat suatu perubahan dalam penyebaran kuesionernya. Pertama yaitu pada penyebaran kuesioner yang hanya dapat disebar kepada 6 KAP saja karena “Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan” telah

berganti nama usaha menjadi “Kantor Akuntan Publik Drs. Abror”, sehingga peneliti tidak dapat menyebarkan kuesioner kepada KAP tersebut dikarenakan ketidaksesuaian terhadap objek penelitian dengan Direktori IAPI tahun 2021. Lalu yang kedua pada data lapangan. Setelah ditelusuri lebih lanjut, ternyata terdapat 25 auditor yang ada pada 6 KAP tersebut. Sehingga, data yang hanya dapat diolah hanya pada 25 auditor yang tersebar pada 6 KAP saja.

Membahas permasalahan ukuran sampel, hingga bisa merumuskan teorema tentang univariat, teorema limit sentral, yang menerangkan kalau statistik rata-rata memiliki distribusi wajar guna ukuran sampel yang mendekati tidak terhingga. Distribusi normal bisa digunakan buat mendekati distribusi binomial walaupun ukuran sampel lebih besar dari 20 (Alwi, 2015). Menurut Alwi, dalam riset multivariat, ukuran sampel wajib sebagian kali lebih besar dari jumlah variabel riset yang ditinjau. Buat eksperimen simpel yang dikontrol secara ketat, keberhasilan riset bisa dicapai dengan memakai ukuran sampel 10 sampai 20.

Menurut (Alwi, 2015) riset metode deskriptif minimal populasi 10% dan populasi yang relatif kecil minimal 20% dalam riset eksperimen dan komparatif, diperlukan sampel 15-30 responden setiap kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang memiliki jumlah sampel kurang dari 30 sampel memiliki tingkat keberhasilan yang akurat.

3.5. `Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif, merupakan metode penelitian yang digunakan atau dilandaskan berdasarkan filsafat post-positivisme untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan data yang diperoleh seringkali berupa Data kualitatif, Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan temuan kualitatif untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2021.
- b. Data Kuantitatif, diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Pekanbaru, jumlah KAP di Kota Pekanbaru, serta data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala *likert* yang mengacu pada pengukuran *variable* yang digunakan.

3.5.2. Sumber Data

Data Primer, adalah data yang secara langsung diperoleh kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari jawaban yang diperoleh dari pernyataan responden yang disampaikan di dalam kuesioner penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner akan diberikan secara langsung kepada para responden. Responden akan diminta untuk mengisi daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner, selanjutnya memintanya untuk mengembalikan kuesioner yang sudah siap diisi. Kuesioner yang sudah siap diisi oleh responden tadi kemudian akan diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner-kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam melakukan analisis.

3.7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), Analisis deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata, modus, median, standar deviasi, minimum dan maksimum. Analisis deskriptif digunakan agar memberikan gambaran tentang demografi responden (jenis kelamin, usia, jabatan, dan tingkat pendidikan) dan deskripsi variabel penelitian (preferensi klien, pengalaman auditor, independensi auditor, dan penilaian audit). Pada penelitian

ini menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang memaparkan mean, median, range, dan standar deviasi.

3.7.2. Uji Kualitas Data

Pada penggunaan instrumen penelitian, kualitas data yang dihasilkan dengan menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner dari setiap *variable* (Ghozali, 2018). Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan berulang. Jawaban responden atas pertanyaan dikatakan reliabel jika setiap pertanyaan dijawab secara konsisten dan jawaban tidak boleh acak. Sedangkan Uji Validitas menurut Ghozali 2018, digunakan untuk mengukur valid tidaknya atau sah kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mengemukakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Masing-masing uji ini dirancang untuk menentukan konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Penelitian ini menggunakan dua prosedur untuk menguji kualitas data, yaitu: pengujian reliabilitas dengan melihat koefisien Alpha (*Cronbach*), dan pengujian validitas dengan melihat analisis faktor MSA.

Pada penelitian ini dalam mencari reliabilitas digunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk diuji reliabilitas, alat ukur meliputi Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Audit *judgment*. Kriteria pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Ghozali (2018), yaitu jika

koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Sedangkan validitas dilihat dari MSA lebih besar 0,50 dianggap valid. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS ver 28.0.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Pada asumsi klasik yang akan diuji meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), Uji normalitas berfungsi untuk pengujian apakah model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi tidak normal atau normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, merupakan distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal).

Data diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi SPSS dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,05. Kriteria pengujian untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal, dan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi perbedaan variasi dari

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yang dapat diamati pada grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID (variabel Y) dan ZPRED (variabel X).

C. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut Ghazali (2018), fungsi uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *VI*. Jika nilai $VIF < 10$, maka artinya tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka artinya terdapat multikolinieritas dalam data.

3.7.4. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda adalah analisis agar mengetahui secara linear pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat. Model ini digunakan agar menjelaskan keterkaitan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Menghitung koefisien regresi sekaligus memiliki dua tujuan, yaitu meminimalkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen atas data yang ada. Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Audit Judgment

a= Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Preferensi Klien

X₂ = Pengalaman Auditor

X₃ = Independensi Auditor

e= Error

3.7.5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat, dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk memperkirakan perubahan variabel terikat (Ghozali, 2018).

3.7.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji F, dan uji t.

A. Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk menunjukkan seluruh variabel bebas termasuk dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menggunakan tingkat

signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan.

B. Uji t

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji-t yaitu sebagai berikut: Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu: $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. $H_{1, 2, 3} : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat, dan seterusnya.
2. Menentukan tingkat signifikansi $= \alpha$ sebesar 0,05.
3. Menentukan daerah keputusan:
 - a. Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan $H_{1, 2, 3}$ diterima, artinya secara parsial Pengaruh Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor (X) berpengaruh terhadap *Audit Judgement* (Y).
 - b. Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan $H_{1, 2, 3}$ ditolak, artinya secara parsial Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor (X) tidak berpengaruh terhadap *Audit Judgement* (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner atas akuntan publik (auditor) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru. Auditor yang ikut serta pada penelitian ini yaitu partner, manajer, auditor senior, dan auditor junior yang melakukan pekerjaan di bidang audit. Jumlah KAP yang terdapat di Kota Pekanbaru berdasarkan Direktori IAPI tahun 2021 berjumlah 7 KAP dan 11 auditor didalamnya. Dan setelah ditelusuri lebih lanjut, ternyata berdasarkan hasil data di lapangan, terdapat 30 auditor yang tersebar pada Kantor Akuntan Publik tersebut. Namun demikian, terdapat suatu perubahan dalam penyebaran kuesionernya. Pertama yaitu pada penyebaran kuesioner yang hanya dapat disebar kepada 6 KAP saja karena “Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan” telah berganti nama usaha menjadi “Kantor Akuntan Publik Drs. Abror”, sehingga peneliti tidak dapat menyebarkan kuesioner kepada KAP tersebut dikarenakan ketidaksesuaian terhadap objek penelitian dengan Direktori IAPI tahun 2021. Lalu yang kedua pada data lapangan. Setelah ditelusuri lebih lanjut, ternyata terdapat 25 auditor yang ada pada 6 KAP tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian secara langsung dengan cara mendatangi responden.

4.2. Profil Objek Penelitian

4.2.1. Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)

Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A, Pekanbaru. Kantor Akuntan Publik ini didirikan pada tanggal 20 April 2012 dengan keputusan izin usaha (cabang) nomor KEP-685/KM.1/2012.

4.2.2. Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan

Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan berlokasi di Jl. Ikhlas No.1 F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru. Kantor Akuntan Publik ini didirikan pada tanggal 30 Desember 2001 dengan keputusan izin usaha nomor KEP-251/KM.6/2001.

4.2.3. Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (Cabang)

Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (Cabang) berlokasi di Jl. Tiung Ujung, Komp. Puri Merpati Indah No. A I/8 Labuhan Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru. Kantor Akuntan Publik ini didirikan pada tanggal 3 November 2000 dengan keputusan izin usaha (cabang) nomor KEP-397/KM.17/2000.

4.2.4. Kantor Akuntan Publik Khairul

Kantor Akuntan Publik Khairul berlokasi di Jl. D.I. Panjaitan No.2D, Pekanbaru. Kantor Akuntan Publik ini didirikan pada tanggal 6 April 2013 dengan izin usaha nomor KEP-398/KM.1/2013.

4.2.5. Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Cabang)

Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Cabang) berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi No. 22B, Pekanbaru. Kantor Akuntan Publik ini didirikan pada

tanggal 5 Juli 2017 dengan keputusan izin usaha (cabang) nomor KEP-403/KM.1/2017.

4.2.6. Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan (Pusat)

Kantor Akuntan Publik Yaniswar dan Rekan berlokasi di Gedung Gapensi Riau Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman No. 4 Sidomulyo Timur, Pekanbaru dengan keputusan izin usaha nomor KEP-44/KM.1/2018.

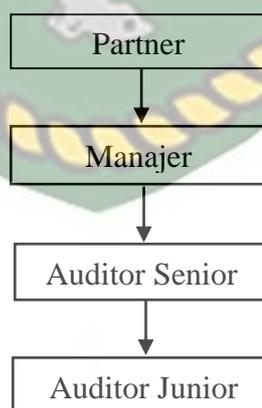
4.2.7. Kantor Akuntan Publik Tantri Kencana

Kantor Akuntan Publik Tantri Kencana berlokasi di Jl. Teratai No. 18, RT 002/002, Sukajadi, Pekanbaru dengan keputusan izin usaha nomor KEP-384/KM.1/2021.

4.3. Struktur Organisasi Pada Kantor Akuntan Publik

Pembagian struktur organisasi Kantor Akuntan Publik dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Jabatan masing-masing akuntan publik diatas mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Partner

Adalah seseorang yang mendirikan kantor akuntan publik tersebut dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan kantor akuntan publik serta menduduki jabatan tertinggi dalam penugasan audit. Partner mengesahkan laporan audit dan *management letter* serta memiliki kewajiban atas penagihan *fee* audit dari klien.

2. Manajer

Memiliki tugas sebagai pengawas audit, bertugas untuk membantu auditor senior dalam merumuskan program dan waktu audit *me-review* kertas kerja, laporan audit dan *management letter*. Biasanya manajer melakukan pengawasan pada pekerjaan auditor senior. Pekerjaan manajer tidak berada dikantor klien, melainkan dikantor auditor dalam bentuk pengawasan atas pekerjaan yang dilakukan auditor senior.

3. Auditor Senior

Mempunyai tugas untuk melaksanakan audit, memiliki kewajiban untuk mengusahakan biaya dan waktu audit sesuai dengan rencana tugas untuk mengarahakan dan *me-review* pekerjaan auditor junior. Auditor senior biasanya hanya menetap dikantor klien selama prosedur audit dijalankan. Pada umumnya auditor senior melakukan audit terhadap suatu objek pada saat tertentu.

4. Auditor Junior

Menjalankan semua prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang sudah dilakukan, dan kerap ditugaskan untuk terjun langsung ke lapangan. Pekerjaan ini umumnya dilakukan oleh auditor yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya disekolah atau *fresh graduate*.

4.4. Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian secara langsung dengan cara mendatangi responden. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 30 kuesioner dan jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 30 kuesioner. Berikut dijelaskan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang dikirim	30	100%
Total kuesioner yang kembali	30	100%
Total kuesioner yang tidak kembali	-	-
Total kuesioner yang tidak dapat dianalisis	5	16,66%
Total kuesioner yang dapat dianalisis	25	83,33%

Sumber: *Output SPSS 28 (2022)*

4.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden (jenis kelamin, umur, jabatan, dan jenjang pendidikan) dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Audit *Judgement*).

4.4.1.1. Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini tabel 4.2 menyajikan hasil uji deskripsi berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	17	68,0	68,0	68,0
Perempuan	8	32,0	32,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Sumber: *Output SPSS 28 (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 17 orang atau 68% responden diungguli oleh jenis kelamin laki-laki, dan sisanya sebesar 8 orang atau 32% responden berjenis kelamin perempuan.

4.4.1.2. Deskripsi responden berdasarkan Umur

Berikut ini tabel 4.3 menyajikan hasil uji deskripsi berdasarkan umur.

Tabel 4.3
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 25 tahun	9	36,0	36,0	36,0
26 - 35 tahun	10	40,0	40,0	76,0
36 - 45 tahun	3	12,0	12,0	88,0
> 46 tahun	3	12,0	12,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Sumber: *Output SPSS 28 (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang bekerja pada kantor akuntan publik di Kota Pekanbaru sebesar 12% diantaranya berusia > 46

tahun dan 36 - 45 tahun. Responden yang berusia 20 – 25 tahun sebesar 36%, dan responden yang berusia 26 - 35 tahun sebesar 40%.

4.4.1.3. Deskripsi responden berdasarkan Pendidikan

Berikut ini tabel 4.4 menyajikan hasil uji deskripsi berdasarkan Pendidikan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	21	84,0	84,0	84,0
	S2	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber: *Output SPSS 28 (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan Strata Satu (S1) berjumlah 21 responden atau 84%. Sedangkan responden yang berpendidikan Strata Dua (S2) berjumlah 4 responden atau 16%.

4.4.1.4. Deskripsi responden berdasarkan Jabatan

Berikut ini tabel 4.4 menyajikan hasil uji deskripsi berdasarkan jabatan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Partner	3	12,0	12,0	12,0
	Manajer	2	8,0	8,0	20,0
	Auditor Senior	10	40,0	40,0	60,0
	Auditor Junior	10	40,0	40,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber: *Output SPSS 28 (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebanyak 10 orang atau sebesar 40% menduduki posisi sebagai Auditor Senior dan Auditor

Junior. Responden yang menduduki posisi sebagai Partner sebanyak 3 orang atau sebesar 12%, dan responden yang menduduki posisi sebagai Manajer sebanyak 2 orang atau sebesar 8%.

4.4.1.5. Deskripsi responden berdasarkan Jumlah Penugasan

Berikut ini tabel 4.6 menyajikan hasil uji deskripsi berdasarkan jumlah penugasan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Penugasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 10 penugasan	10	40,0	40,0	40,0
10 - 20 penugasan	13	52,0	52,0	92,0
21 - 30 penugasan	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Sumber: *Output SPSS 28 (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa auditor dengan jumlah 10 – 20 penugasan lebih banyak sebesar 13 orang atau 52%, auditor dengan jumlah < 10 penugasan sebesar 10 orang atau 40%, dan auditor dengan jumlah 21 – 30 penugasan sebesar 2 orang atau 8%.

4.4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, uji statistik deskriptif akan memberikan gambaran suatu data berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu preferensi klien, pengalaman auditor, independensi auditor, dan audit *judgment*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Preferensi Klien	25	14	24	19,76	2,521
Pengalaman Auditor	25	27	38	31,60	3,317
Independensi Auditor	25	17	33	23,76	3,358
Audit <i>Judgement</i>	25	19	30	23,92	3,068
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Output SPSS 28 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pada variabel preferensi klien, jawaban minimum responden sebesar 14 dan jawaban maksimum sebesar 24, dengan nilai rata-rata (*mean*) total jawaban sebesar 19,76 dan standar deviasi sebesar 2,521. Pada variabel pengalaman auditor, jawaban minimum responden sebesar 27 dan jawaban maksimum sebesar 38, dengan nilai rata-rata (*mean*) total jawaban sebesar 31,60 dan standar deviasi sebesar 3,317. Pada variabel independensi auditor, jawaban minimum responden sebesar 17 dan jawaban maksimum sebesar 33, dengan nilai rata-rata (*mean*) total jawaban sebesar 23,76 dan standar deviasi sebesar 3,358. Sedangkan pada variabel audit *judgement*, jawaban minimum responden sebesar 19 dan jawaban maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata (*mean*) total jawaban sebesar 23,92 dan standar deviasi sebesar 3,068.

4.4.3. Hasil Uji Kualitas Data

4.4.3.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*,

pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05 atau 5% dimana dilakukan perbandingan dengan standar nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Audit *Judgment* dengan 25 sampel responden.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Preferensi Klien	1	0,744	0,413	Valid
	2	0,665	0,413	Valid
	3	0,713	0,413	Valid
	4	0,652	0,413	Valid
	5	0,671	0,413	Valid
Pengalaman Auditor	1	0,658	0,413	Valid
	2	0,578	0,413	Valid
	3	0,725	0,413	Valid
	4	0,740	0,413	Valid
	5	0,647	0,413	Valid
	6	0,602	0,413	Valid
	7	0,677	0,413	Valid
	8	0,728	0,413	Valid
Independensi Auditor	1	0,665	0,413	Valid
	2	0,728	0,413	Valid
	3	0,700	0,413	Valid
	4	0,612	0,413	Valid
	5	0,573	0,413	Valid
	6	0,505	0,413	Valid
	7	0,608	0,413	Valid
Audit <i>Judgment</i>	1	0,788	0,413	Valid
	2	0,800	0,413	Valid
	3	0,619	0,413	Valid
	4	0,780	0,413	Valid
	5	0,768	0,413	Valid
	6	0,757	0,413	Valid

Sumber: *Output SPSS 28(2022)*

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa r hitung 25 butir pertanyaan melebihi r tabel (0,413). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument tersebut adalah valid.

4.4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan agar menilai konsistensi dari instrumen - instrumen penelitian. Instrumen – instrumen penelitian dikatakan handal atau variabel dinyatakan reliabel yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ dengan kriteria pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Ghazali (2018). Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk 4 jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan *Audit Judgment*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Preferensi Klien	0,713	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,816	Reliabel
Independensi Auditor	0,734	Reliabel
<i>Audit Judgment</i>	0,849	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 28(2022)*

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai *Cronbach's alfa* variabel Preferensi Klien sebesar 0,713, variabel Pengalaman Auditor sebesar 0,816, variabel Independensi Auditor sebesar 0,734, dan variabel *Audit Judgment* sebesar 0,849. Dari tabel diatas dapat tarik kesimpulan bahwa pernyataan butir – butir pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's alfa* yang lebih dari 0,70. Sehingga, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan dalam kuesioner bisa memperoleh data yang konsisten.

4.4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K – S) dan uji analisis grafik dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	25	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,17536101
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,137
	Negative	-,162
Test Statistic	,162	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,088	

a. Test distribution is Normal.

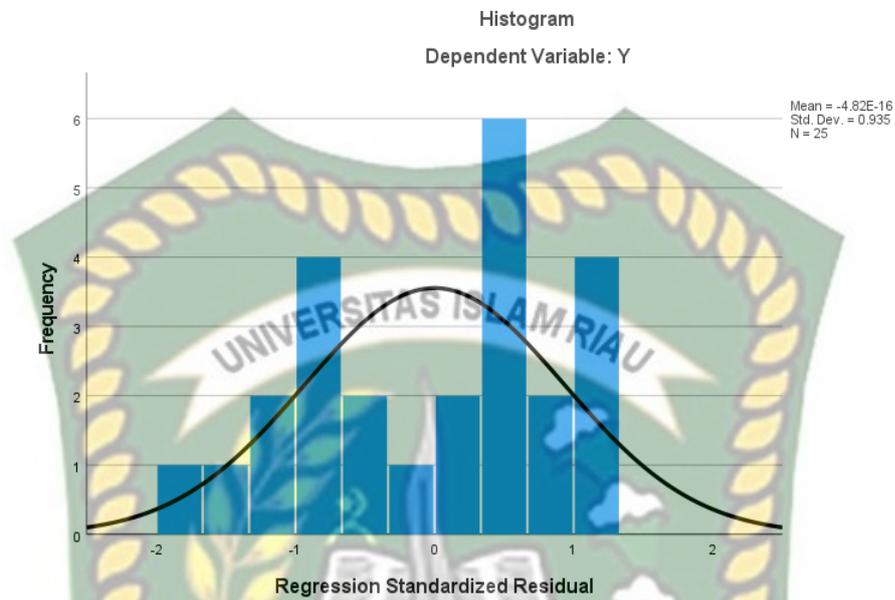
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 28(2022)*

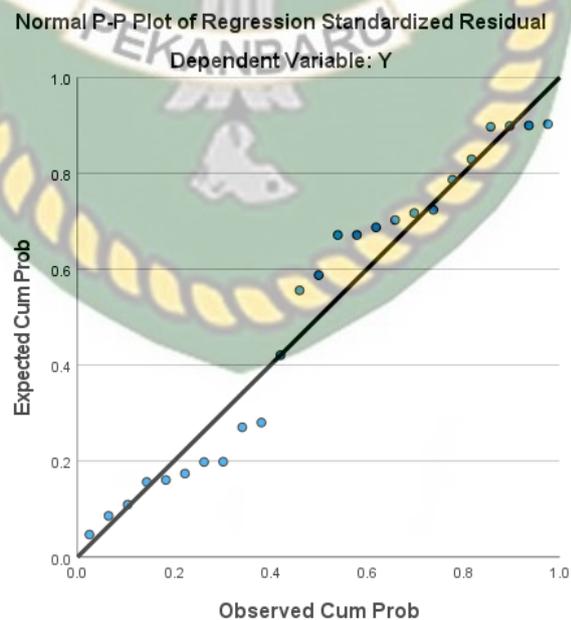
Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,088 menunjukkan lebih besar dari taraf probabilitas (sig) > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram



Sumber: *Output SPSS 28(2022)*

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P – Plot



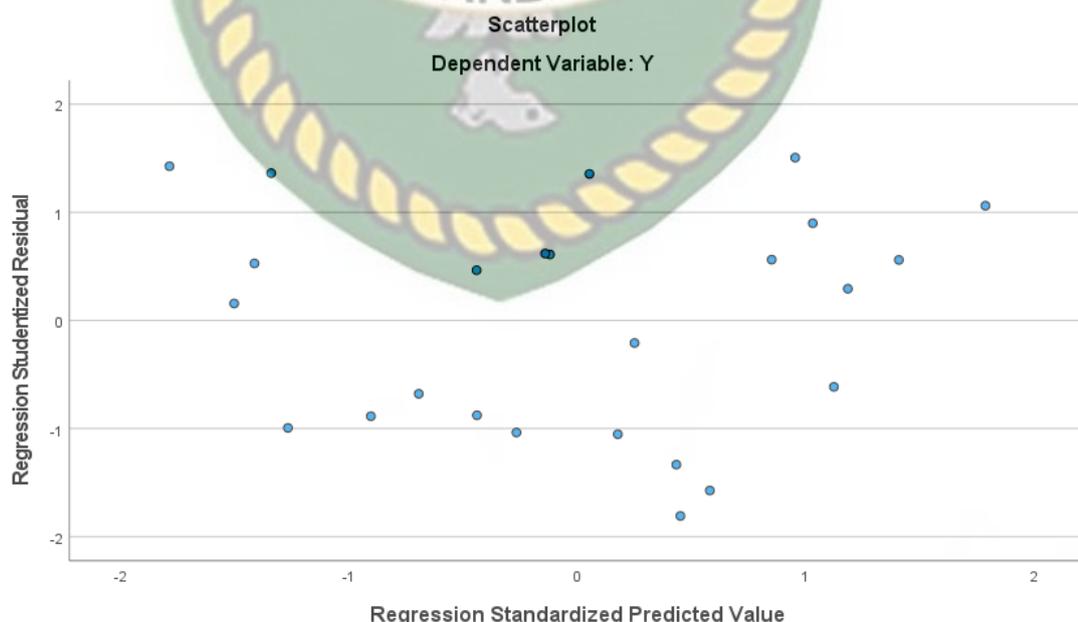
Sumber: *Output SPSS 28(2022)*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat pola penyebaran data yang berdistribusi normal. Begitu juga pada gambar 4.3 memperlihatkan hasil uji normalitas dengan grafik P – Plot yang menunjukkan titik-titik yang menyebar membentuk satu garis lurus diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa grafik P – Plot berdistribusi normal. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji analisis grafik, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4.4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi agar mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018). Uji ini dilakukan agar menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari grafik *Scatterplot*.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot*



Sumber: *Output SPSS 28(2022)*

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, titik-titik tidak mengumpul pada satu titik, hanya berada diatas atau dibawah saja, dan tidak membentuk suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Sehingga, tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi.

4.4.4.3. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat suatu hubungan atas variabel independen atau bebas. Menurut Ghozali (2018), tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi terdapat suatu hubungan antara variabel bebas yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,702	5,249		2,610	,016		
	Preferensi Klien	-,687	,221	-,565	-3,114	,005	,728	1,374
	Pengalaman Auditor	,472	,155	,510	3,039	,006	,849	1,177
	Indepenndensi Auditor	,374	,171	,409	2,192	,040	,687	1,455

a. Dependent Variable: *Audit Judgement*
Sumber: *Output SPSS 28(2022)*

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi, karena variabel independen (Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor) menunjukkan angka *Tolerance* diatas 0,1 dan angka VIF dibawah 10,00. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak terdapat masalah multikolonieritas.

4.4.5. Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Tabel 4.12 akan menunjukkan hasil uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS ver 28.0.

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.702	5.249		2.610	.016
	Preferensi Klien	-.687	.221	-.565	-3.114	.005
	Pengalaman Auditor	.472	.155	.510	3.039	.006
	Indepenndensi Auditor	.374	.171	.409	2.192	.040

a. Dependent Variable: Audit *Judgement*
Sumber: *Output SPSS 28(2022)*

Berdasarkan Tabel 4.12, persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$Y = 13,702 - 0,687X_1 + 0,472X_2 + 0,374X_3 + e$$

Penjabaran persamaan Regresi Linear Berganda diatas adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 13,702 artinya jika semua variabel independen (preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor) dianggap 0 (nol) maka nilai variabel dependen (audit *judgement*) adalah sebesar 13,702.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel preferensi klien sebesar -0,687 artinya jika nilai variabel preferensi klien mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lainnya tetap, maka audit *judgement* akan mengalami penurunan sebesar -0,687 atau -68,7%.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel pengalaman auditor sebesar 0,472 artinya jika nilai variabel pengalaman auditor mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lainnya tetap, maka audit *judgement* akan mengalami kenaikan sebesar 0,472 atau 47,2%.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel independensi auditor sebesar 0,374 artinya jika nilai variabel independensi auditor mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lainnya tetap, maka audit *judgement* akan mengalami kenaikan sebesar 0,374 atau 37,4%.

4.4.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R*²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol

sampai satu (Ghozali, 2018). Hasil dari koefisien determinasi diperlihatkan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,425	2,326

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS 28 (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,425 artinya 42,5% variabel dependen yaitu audit *judgement* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor. Sementara sisanya sebesar 57,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

4.4.7. Hasil Uji Hipotesis

4.4.7.1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil dari uji statistik t dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.702	5.249		2.610	.016
	Preferensi Klien	-.687	.221	-.565	-3.114	.005
	Pengalaman Auditor	.472	.155	.510	3.039	.006
	Indepenndensi Auditor	.374	.171	.409	2.192	.040

Sumber: *Output* SPSS 28 (2022)

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.14 adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Preferensi Klien terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru

Pada tabel 4.14 terlihat bahwa nilai signifikan t Preferensi Klien $0,005 < \alpha (0,05)$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak serta H_1 diterima dengan demikian Preferensi Klien berpengaruh signifikan terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

Pada tabel 4.14 terlihat bahwa nilai signifikan t Pengalaman Auditor $0,006 < \alpha (0,05)$, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima serta H_0 ditolak dengan demikian Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

3. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

Pada tabel 4.14 terlihat bahwa nilai signifikan t Pengalaman Auditor $0,04 < \alpha$ (0,05), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak serta H_3 diterima dengan demikian Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

4.4.7.2. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Hasil dari uji statistik F dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji F (ANOVA)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,267	3	37,422	6,920	,002 ^b
	Residual	113,573	21	5,408		
	Total	225,840	24			

a. Dependent Variable: *Audit Judgement*

b. Predictors: (Constant), Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, Preferensi Klien

Sumber: *Output SPSS 28 (2022)*

Dari tabel 4.15 uji ANOVA atau uji F diperoleh F hitung sebesar 6,920 dengan tingkat signifikan 0,002. Besar F tabel adalah 3,07 dengan nilai signifikansi 0,05 yaitu dengan $df(1) = k - 1$ maka hasilnya $4 - 1 = 3$, dan $df(2) = n - k = 25 - 4 = 21$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan

bahwa nilai F hitung $>$ F tabel ($6,920 > 3,07$) dan signifikan penelitian lebih kecil dari $0,05$ ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak serta H_4 diterima dengan demikian Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

4.4.8. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.8.1. Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor

Terhadap Audit *Judgement* Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin meningkatnya preferensi klien seorang auditor, semakin banyaknya pengalaman auditor, dan semakin tingginya independensi auditor, maka akan membuat semakin akuratnya audit *judgement*. Dengan adanya sikap preferensi klien, pengalaman auditor, dan independensi auditor, maka *judgement* yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Begitu pentingnya seorang auditor dalam menjaga sikap preferensi klien, pentingnya seorang auditor memiliki pengalaman yang memumpuni, dan tingginya independensi seorang auditor dalam memberikan *judgement*, akan berpengaruh pada pendapat yang diberikan serta akan memiliki dampak yang besar terhadap kepercayaan publik yang membutuhkan auditor independen dalam proses pengauditan laporan keuangan.

4.4.8.2. Preferensi Klien terhadap Audit *Judgement*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Preferensi Klien secara parsial berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Preferensi klien dapat menentukan *judgement* auditor tersebut. Semakin tinggi Preferensi Klien maka akan mempengaruhi *judgement* yang diberikan oleh auditor. Peningkatan preferensi klien dapat dilihat jika auditor dalam menjalankan auditnya dapat diyakinkan oleh penjelasan atau informasi yang disampaikan klien yang memiliki kredibilitas dan auditor berperilaku konsisten sesuai penjelasan atau informasi yang dipreferensikan klien maka *judgement* yang dihasilkan cenderung lebih lama dikarenakan auditor mempertimbangkan keputusan dalam bertindak sesuai atau tidak sesuai dengan yang diinginkan klien. Dengan kata lain *judgement* auditor dapat dipengaruhi dengan preferensi yang disampaikan oleh klien, baik preferensi auditor yang di sampaikan pada tahap awal maupun pada tahap akhir dan kredibilitas klien.

Namun demikian, walaupun variabel preferensi klien berpengaruh secara parsial terhadap audit *judgement*, terlihat pada hasil uji regresi nilai konstanta preferensi klien bernilai negatif. Ini menunjukkan bahwa Auditor pun tidak bisa semata-mata menerima saja preferensi dari kliennya. Karena auditor terlebih dahulu harus memahami dan menguji pengendalian internal atas pelaporan keuangan kliennya. Tujuannya adalah mencegah penggelapan laporan keuangan, terutama bagi perusahaan yang berskala besar dan *go-public*. *Judgement* auditor dapat menjadi bias terhadap perlakuan akuntansi yang dipreferensikan klien

tersebut karena auditor dibayar oleh klien dan ingin memberikan kepuasan kepada kliennya untuk mempertahankan bisnisnya. Di lain sisi, auditor dihadapkan pada kemungkinan perkara hukum yang akan dihadapi seperti kehilangan reputasi dan mendapat sanksi dari organisasi profesi yang dapat menetralkan bias tersebut (Pasanda & Paranoan, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sufiati & Risal (2021), serta penelitian Putu Ady Ariartha & Gst. Ayu Diah Utari (2017) yang mengindikasikan bahwa Preferensi Klien berpengaruh signifikan terhadap Audit *Judgement*.

4.4.8.3. Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgement*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin Semakin berpengalamannya seorang auditor, maka akan semakin mampu ia menganalisis pekerjaannya dengan lebih baik serta semakin baik pula *judgement* yang diberikan. Jika auditor tidak memiliki pengalaman yang cukup, maka ia akan mengambil keputusan yang tidak baik dalam *judgement* nya terutama dalam mengevaluasi bukti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andini Rahmatika Putri (2017), Indriarta Hidayatunissa (2018), dan Wiwik Pratiwi & Dhona Nadiya Pratiwi (2020) yang mengindikasikan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif terhadap Audit *Judgement*.

4.4.8.4.Independensi Auditor terhadap Audit *Judgement*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Independensi Auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi nya independensi auditor, maka akan membuat semakin akuratnya audit *judgement* yang dihasilkan. Standar Auditing Seksi 220.1 (SPAP 2011) menyatakan bahwa independen seorang akuntan publik berarti bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi, karena auditor tersebut melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Made Julia Drupadi & I Putu Sudana (2015) dan Wiwik Pratiwi & Dona Nadya Pratiwi (2020) yang mengindikasikan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgement*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Preferensi Klien secara parsial berpengaruh terhadap Audit *Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
2. Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh terhadap Audit *Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
3. Independensi Auditor secara parsial berpengaruh terhadap Audit *Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.
4. Preferensi Klien, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

5.2. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas, maka peneliti ingin mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Kantor Akuntan Publik, untuk meningkatkan kualitas *judgement* audit yang baik, dengan peningkatan atas preferensi klien, pengalaman dan bersikap independen dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat membangun kepercayaan publik dan memberikan dasar bagi *judgement* audit yang handal.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih besar sehingga hasilnya tidak hanya mewakili keadaan satu wilayah saja dan dapat direpresentasikan terhadap kantor akuntan publik lain serta dapat mengembangkan variabel maupun indikator penelitian lainnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik. (2017). *Mitra Ernst & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di AS*. Tempo.Co.
- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel. *Jurnal Formatif*, 2(2), 140–148.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2016). *Auditing and Assurance Services; Jilid 1* (16th ed.). Pearson Education Limited.
- Ariartha, P. A., & Diah, U. I. G. A. (2017). Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dalam Mengevaluasi Bukti Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2 (1)(1), 1–22.
- Badewin. (2016). Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating Pada KAP Di Pekannbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Akuntan Publik Nomor 5 Tahun 2011*.
- Drupadi, M.J. & Sudana, I. P. (2015). Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Independensi pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3), 623–655.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartan, T. H. (2016). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayatunissa, I. (2018). *Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Keahlian Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris pada Perwakilan BPKP provinsi Riau)*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013a). *Standar Profesional Akuntan Publik : Standar Audit (“SA”) 315 Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya*. Salemba Empat.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013b). *Standar Profesional Akuntan Publik : Standar Audit ("SA") 500 Bukti Audit*. Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013c). *Standar Profesional Akuntan Publik : Standar Audit ("SA") 560 Peristiwa Kemudian*. Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013d). *Standar Profesional Akuntan Publik : Standar Audit ("SA") 700 Opini Pengembangan dan Pelaporan Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Kemenkeu. (2019). *Ini Putusan Kasus Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia 2018*. Kemenkeu.Co.Id.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, & Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan. (2012). *Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik*.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Jasa Akuntan Publik*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Auditing. Buku 2 (Edisi 6)*. Salemba Empat.
- Pasanda, E., & Paranoan, N. (2013). Pengaruh Gender dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Putri, A. (2017). Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru Indonesia. *Pengaruh Etika Uang Terhadap Kecurangan Pajak Dengan Religiusitas, Gender Dan Materialisme Sebagai Variabel Moderasi*, 2(2), 2010–2012.
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 124–135. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14337>
- SPAP. (2011a). SA Seksi 210. *Institut Akuntan Publik Indonesia*, 01, 1–3.
- SPAP. (2011b). SA Seksi 220. *Institut Akuntan Publik Indonesia*, 04, 1–2.
- Standar Akuntansi Keuangan. (2016). *ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sufiati, S., & Risal, R. (2021). Pengaruh Preferensi Klien Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v2i1.2636>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Theodorus, M., & Tuanakotta. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standard on Auditing)*. Salemba Empat.
- Wati, K., Manao, D., Doloksaribu, I. S., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 130–139.
- Wiwik, & Nadiya, D. (2020). PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 89–105.
- Yuliani, N. L. (2012). Tekanan ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 10(1), 40–53.